

**TRANSFORMASI NILAI-NILAI AHLUSSUNAH WALJAMA'AH  
DALAM MEMBINA MODERASI BERAGAMA  
DI PERGURUAN TINGGI ISLAM**

**(Studi Implementasi Program Aswaja Center Di Universitas Alma Ata  
Yogyakarta)**



**Oleh:**

**Nurul Muti'ah  
NIM. 21204012020**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**TESIS**

Diajukan Kepada program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Untuk

Memenuhi Salah Syarat Guna Memperoleh

Gelar Master Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Muti'ah  
NIM : 21204012020  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Nurul Muti'ah

NIM: 21204012020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Muti'ah  
NIM : 21204012020  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



10000  
METERAI  
TEMPAL  
CSAKK773824591

Nurul Muti'ah  
NIM:21204012020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Muti'ah  
NIM : 21204012020  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 11 Januari 2024

Saya yang menyatakan



Nurul Muti'ah

NIM: 21204012020



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-571/Un.02/DT/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : TRANSFORMASI NILAI-NILAI AHLUSSUNAH WAL-JAMAAH DALAM  
MEMBINA MODERASI BERAGAMA DI PERGURUAN TINGGI ISLAM (Studi  
Implementasi Program Aswaja Center di Universitas Alma ata)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL MUTTAH, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 21204012020  
Telah diujikan pada : Senin, 29 Januari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



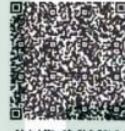
Ketua Sidang  
Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 65d5607978d3c



Penguji I  
Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 65c7419dc7e6d



Penguji II  
Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 65c9fc2068c7



Yogyakarta, 29 Januari 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65f1234e2432a

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI




### UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

TRANSFORMASI NILAI-NILAI AHLUSSUNAH WAL-JAMA'AH DALAM MEMBINA MODERASI BERAGAMA DI PERGURUAN TINGGI ISLAM (Studi Implementasi Program Aswaja Center di Universitas Alma ata)

Nama : Nurul Muti'ah  
NIM : 21204012020  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Karwadi, M. Ag. (  )  
Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. Ag. (  )  
Penguji II : Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag. (  )

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 29 Januari 2024  
Waktu : 10.00 - 11.00 WIB.

Hasil : A- (90)  
IPK : 3,75  
Predikat : Sangat Memuaskan

\*coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Transformasi Nilai-Nilai Ahlussunah Waljama'ah Dalam Membina  
Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Islam  
(Studi Implementasi Program Aswaja Center Di Universitas Alma Ata  
Yogyakarta)**

yang ditulis oleh :

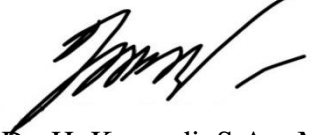
Nama : Nurul Muti'ah  
NIM : 21204012020  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 Januari 2024

Pembimbing,

  
Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag.

## MOTTO

أَهْلُ السُّنَّةِ وَالْجَمَاعَةِ الَّذِينَ لَازِمُوا سُنَّةَ النَّبِيِّ وَطَرِيقَةَ الصَّحَابَةِ فِي  
الْعَقَائِدِ الدِّينِيَّةِ وَالْأَعْمَالِ الْبَدَنِيَّةِ وَالْأَخْلَاقِ الْقَلْبِيَّةِ  
(الكواكب اللماعة، ص: 8-9)

Yang disebut *Ahlussunnah wal Jama'ah* adalah orang-orang yang selalu berpedoman pada sunnah Nabi Saw dan jalan para sahabatnya dalam masalah aqidah keagamaan, amal-amal lahiriyah serta akhlaq hati.<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Abu al-Fadhl bin Abdussyakur, *Al-Kawakib Al-Lamma'ah*, n.d.



## **PERSEMBAHAN**

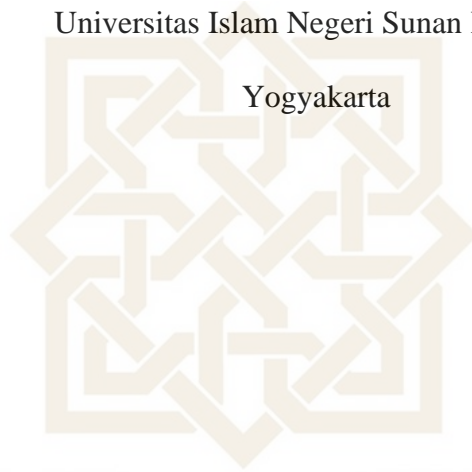
Tesis ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta:

Program Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan ridho Allah kepada kita semua. Atas berkat kasih sayangnya yang tak terhingga pula, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga juga sahabatnya yang dimuliakan, serta pengikut beliau sampai hari kemudian.

Penulis menyadari bahwa tesis yang berjudul “Transformasi nilai-nilai Ahlussunah Waljama’ah dalam membina moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Islam (Studi implementasi Program Aswaja Center di Universitas Alma at Yogyakarta)” bukanlah hasil kerja penulis sendiri, melainkan terdapat bantuan, nasehat, do’a, serta bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phill. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. Selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. Selaku Kaprodi S2 Pendidikan Agama Islam dan juga selaku dosen pembimbing akademik
4. Bapak Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag. Selaku dosen pembimbing tesis yang telah menyediakan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing saya selama menyusun tesis.

5. Bapak Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. Ag. Dan Ibu Dr. Hj. Dwi Ratnasari, M. Ag. Selaku penguji yang telah memberikan pertanyaan, mengoreksi dan memberikan pengarahan.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan kearifan kepada peneliti.
7. Ayah dan Ibunda tercinta Bapak Sudirman dan Ibu Minjanah yang selalu memberikan do'a dan memotivasi untuk kesuksesan peneliti dalam segala hal.
8. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Abah Munir syafa'at dan Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi yang bersedia mendo'akan saya dalam menyelesaikan tesis.
9. Kakakku Siti Nur Khasanah dan suaminya Muhlisiin serta Keponakan saya Mumtaza Faqih Ahmad dan Nahla Zahrotul Mufida yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada saya.
10. Kepada teman-teman dekatku Nabilla Miahara, Desy Khusna Nurmaida dan Qurrotul A'yun yang selalu ada dan membantu selama penulisan tesis ini.
11. Seluruh teman Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2021/2022 dan teman Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri yang selalu tulus kebersamai dan saling memberikan dukungan/support serta semangat dalam penyelesaian tesis ini.
12. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh peneliti yang turut mendukung, sudi meluangkan waktunya membantu peneliti dalam menyelesaikan naskah tesis ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas dengan balasan terbaik dari Allah Subhanahu Wata'ala. Penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan kedepannya. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca, lembaga dan terkhusus bagi penulis sendiri. Semoga apa yang tertulis di dalam penulisan ini mendapatkan rida Allah Subhanahu wa ta'ala. Amin.

Yogyakarta, 22 Januari 2023

Penyusun



Nurul Muti'ah

NIM: 21204012020



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Nurul Muti'ah 21204012020 "Transformasi Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal-Jama'ah Dalam Membina Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Islam (Implementasi Program Aswaja Center Universitas Alma-ata)". Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pertumbuhan dan perkembangan Islam di Indonesia telah menunjukkan bahwa Islam di Indonesia merupakan umat Islam yang toleran dan damai dapat hidup menyatu dengan masyarakat Indonesia. Akan tetapi, belakangan ini muncul gerakan dan pemikiran yang radikal, senantiasa menyebarkan sikap in-toleransi kepada siapapun yang berbeda dengannya. Nahdlatul Ulama' merupakan salah satu organisasi yang senantiasa membendung ajaran agama yang radikal dengan cara menanamkan *Aswaja an-nahdliyah*-nya di lingkungan pendidikan. Universitas Alma ata salah satu perguruan tinggi yang menjunjung nilai Ahlussunnah Wal-Jama'ah sehingga dapat menghasilkan generasi muda yang bertakwa, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, Sehingga nantinya mereka dapat menjadi penyejuk dalam hidup di masyarakat. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis tentang transformasi nilai-nilai Ahlussunnah Wal-Jama'ah dalam membina moderasi beragama, melalui program Aswaja Center di Universitas Alma ata, dengan fokus penelitian: 1). Bagaiman penerapan nilai aswaja yang di transformasikan dalam membina moderasi beragama, 2). Bagaimana proses transformasi nilai-nilai aswaja dalam moderasi beragama, 3). Apa saja kontribusi nilai aswaja pada sikap mahasiswa dalam membina moderasi beragama di Universitas Alma ata.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data menggunakan tiga metode yakni: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa: (1) prinsip nilai *Aswaja* yang di transformasikan dalam membina moderasi beragama di Universitas Alma ata didasarkan pada nilai *tawasuth* (moderat), *i'tidal* (adil), *tawazun* (seimbang) dan *tasamuh* (toleransi). (2) proses transformasi nilai *Aswaja* ini melalui tiga tahap, yakni: (a) *Aswaja knowing*, (b) *Aswaja feeling*, (c) *Aswaja Action*, Mahasiswa tidak hanya di transfer berupa pengetahuan dan wawasan moderasi beragama, namun di praktikan dan di diterapkan dalam kehidupan (3) Kontribusi nilai *Aswaja* terhadap sikap sosial mahasiswa yakni ketidak-berpihakan mahasiswa kepada siapapun dengan sikap yang senantiasa menerima dan menghargai perbedaan-perbedaan dalam menjumpai dan berinteraksi dengan lingkungannya, agar dapat neghatasi masalah dalam moderasi beragama.

**Kata Kunci:** Transformasi, nilai-nilai Aswaja, moderasi beragama.

## ABSTRACT

Nurul Muti'ah 21204012020 "Transformation of Ahlussunnah Wal-Jama'ah Values in Fostering Religious Moderation in Islamic Universities (Implementation of the Alma-ata University Aswaja Center Program)". Thesis of the Master's Program in Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

The growth and development of Islam in Indonesia has shown that Islam in Indonesia is a tolerant and peaceful Muslim community that can live in unity with Indonesian society. However, recently radical movements and thoughts have emerged, always spreading an attitude of intolerance towards anyone who is different from them. Nahdlatul Ulama' is an organization that continues to stem radical religious teachings by instilling its Aswaja an-nahdliyah in educational environments. Alma University is one of the universities that upholds the values of Ahlussunnah Wal-jama'ah so that it can produce a young generation who are devout, have noble character, and have noble character, so that later they can become cool in life in society. This research describes and analyzes the transformation of Ahlussunnah Wal-Jama'ah values in fostering religious moderation, through the Aswaja Center program at Alma ata University, with research focus: 1). How to apply the transformed aswaja values in fostering religious moderation, 2). What is the process of transformation of Aswaja values in religious moderation, 3). What is the contribution of Aswaja values to student attitudes in fostering religious moderation at Alma Atta University?

This research uses qualitative research with a case study type. Data collection used three methods, namely: observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques in this research use data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this research show that: (1) the principles of Aswaja values that are transformed in fostering religious moderation at Alma Ata University are based on the values of tawasuth (moderate), i'tidal (fair), tawazun (balanced) and tasamuh (tolerance). (2) The process of transforming Aswaja values goes through three stages, namely: (a) Aswaja knowing, (b) Aswaja feeling, (c) Aswaja Action. Students are not only transferred knowledge and insight into religious moderation, but also practiced and applied. in life (3) The contribution of Aswaja values to students' social attitudes, namely students' impartiality towards anyone with an attitude that always accepts and respects differences in encountering and interacting with their environment, so that they can avoid problems in religious moderation.

**Keywords:** Transformation, Aswaja values, religious moderation.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI no. 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan Huruf-huruf Arab ke kata atau istilah dalam bahasa Indonesia.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـيَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِـوَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- |   |   |
|---|---|
| - وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/                               |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا     | Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn<br>Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>20</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....</b>	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka .....	12
F. Metode Penelitian .....	20
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	20
2. Jenis dan Sumber Data.....	22
3. Subjek Penelitian .....	24
4. Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
5. Teknik Pengumpulan Data .....	25
6. Uji Keabsahan Data .....	29

7. Teknik Analisi Data .....	29
G. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>33</b>
A. Transformasi.....	33
B. Nilai.....	35
C. Ahlusunah Waljama'ah .....	40
D. Nilai-nilai Ahlusunah Waljama'ah .....	45
E. Moderasi Beragama.....	58
<b>BAB III UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA .....</b>	<b>64</b>
A. Gambaran Umum Universitas Alma ata .....	64
1. Letak Geografis .....	64
2. Sejarah Singkat dan Profil Universitas Alma ata .....	64
3. Visi Misi Universitas Atma ata.....	66
4. Jurusan di Universitas Alma ata .....	67
5. DAC ( Direktorat Aswaja Center) .....	68
6. Struktur Direktorat Aswaja Center Universitas Alma ata .....	70
<b>BAB IV TRANSFORMASI NILAI-NILAI ASWAJA DALAM MEMBINA MODERASI BERAGAMA DI UNIVERSITAS ALMA ATA .....</b>	<b>71</b>
A. Penerapan Nilai-nilai Aswaja yang di transformasikan dalam membina moderasi beragama di Universitas Alma Ata.....	71
B. Proses transformasi nilai-nilai Aswaja dalam membina moderasi beragama di universitas Alma ata .....	89
C. Kontribusi nilai-nilai Aswaja pada sikap mahasiswa dalam pembinaan moderasi beragama di universitas Alma ata.....	110
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>122</b>
A. Kesimpulan.....	122
B. Saran.....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>125</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>131</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indikator Nilai-nilai Ahlussunah Wal-Jama'ah .....	555
Tabel 1. 2 Jurusan di Universitas Alma Ata .....	68
Tabel 1. 3 Tahapan Dalam Pemahaman Terkait Nilai-Nilai Aswaja An-Nadhliyyah Melalui Program Aswaja Center.....	86
Tabel 1. 4 Konsep nilai pendidikan ahlussunnah wal-jama'ah dan transformasi nilai pendidikan ahlussunnah wal-jama'ah di universitas alma ata...	104



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Direktorat Aswaja Center.....70
- Gambar 2. 2 Proses penerapan transformasi nilai-nilai Ahlussunnah Wal-Jama'ah  
dalam moderasi beragama di Universitas Alma ata.....10708



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara Seminar Proposal.....	131
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	132
Lampiran 3 Pedoman Pengumpulan Data Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi .....	133
Lampiran 4 Dokumentasi .....	1377
Lampiran 5 Rancangan Proses pembelajaran .....	140
Lampiran 6 Curriculum Vitae .....	175



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap suatu bangsa tentunya memiliki agama sebagai kepercayaan yang mempengaruhi manusianya sebagai individu dan menjadikannya sebagai pegangan hidup. Disamping agama, manusia yang bertempat tinggal di suatu bangsa maka akan dipengaruhi oleh kebudayaan bangsa tersebut. Kebudayaan tersebutlah yang menjadi identitas dari suku Bangsa dan Negara. Kemudian kebudayaan yang dimiliki oleh suatu bangsa ataupun negara tersebut kemudian akan dipelihara dan dilestarikan.

Pertumbuhan dan perkembangan Islam di Indonesia telah menunjukkan bahwa Islam di Indonesia merupakan umat islam yang toleran dan damai dapat hidup menyatu dengan masyarakat Indonesia. Umat islam di Indonesia yang dikenal dengan karakter ramah, toleran, modern, terbuka, hidup tinggal berdampingan dengan orang yang berbeda agama. Sebab tujuan utama ajaran Islam adalah agama yang *Rahmatan Lil-Alamin* bukan *Lil-muslimin* saja. Istilah dari doktrin Islam yang *Rahmatan Lil-Alamin* sebenarnya mungkin masih asing bagi kita. Mungkin yang dimaksud adalah bagaimana kita menjadikan hal-hal prinsip itu diyakini seyakin-yakinnya oleh penganut agama masing- masing, namun tidak diolah sebagai modal untuk ajang menerima peperangan antar umat beragama dan sekaligus penyebaran agama yang damai. Islam di Indonesia telah berlanadasankan Ahlussunanah Wal Jamaah sejak awal, tumbuh dan berkembang. Umat Islam di Indonesia meyakini dan

mengamalkan ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jma'ah, terbukti dengan beragamnya tradisi umat Islam Indonesia yang masih diamalkan dari masa ke masa.<sup>2</sup>

Aswaja merupakan segala sesuatu yang ditujukan kepada perilaku atau jalan yang ditempuh oleh Nabi SAW.<sup>3</sup> Salah satu aliran yang menjadikan Aswaja sebagai visi didalam organisasinya adalah NU (Nahdlatul Ulama). NU adalah organisasi terbesar di Indonesia yang memiliki peran dalam bidang pendidikan Islam di Indonesia. *Ahlussunnah wal Jama'ah* sering dikenal oleh masyarakat dengan sebutan Aswaja. Aswaja merupakan kelompok mayoritas umat Islam yang mengikuti ajaran dan praktik sunnah Nabi Muhammad dan para sahabatnya, dan yang terus-menerus membela serta memperjuangkan penerapan sunnah di tengah-tengah kehidupan eksistensi umat Islam di Nusantara hingga saat ini. Hal ini berdasarkan hadis Rasulullah:

فَعَلَيْكُمْ بِسُنَّتِي وَسُنَّةِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الْمَهْدِيِّينَ عَضُّوا عَلَيْهَا بِالنَّوَاجِذِ

*“Berpegang teguhlah dengan sunnahku dan sunnah khulafa'ur rosyidin yang mendapatkan petunjuk (dalam ilmu dan amal). Pegang teguhlah sunnah tersebut dengan gigi geraham kalian.”*

Agar generasi umat Islam dapat dibangkitkan dengan pola pikir yang beragam diantaranya (*at-tawassut*), kecerdasan, kejujuran, dan keadilan (*al-'itidal*), toleransi (*at-tasamuh*), dan pendekatan yang seimbang dalam khidmah

<sup>2</sup> Rizqi siti suwaibatul, “Penanaman Nilai-Nilai Ahlussunah Waljama'ah An Nahdliyah,” *Darajat: Jurnal PAI* 5 (2022): 41–50.

<sup>3</sup> Badrun alaena, *NU, Krisisme Dan Pergeseran Makna Aswaja* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2000).25.

(*at-tawazun*) dan mencegah perbuatan jahat serta mendorong perbuatan baik (*amar ma'ruf nahi munkar*). Para ulama tetap konsisten menjaga Sunnah Rasulullah dan para sahabat hingga dapat diwariskan sampai sekarang ini. Mereka pun lebih mendahulukan masyarakat dan kepentingan yang lebih besar umat Islam.<sup>4</sup>

Ada dua pilar utama dalam paham ke-Islam-an mayoritas umat Islam, yaitu Sunnah Rasul dan sahabat dan Jama'ah mayoritas umat Islam. Pilar pertama adalah sebutan *Ahlussunnah*. Pilar ini menjadi penjaga dan pengawal agar kita tetap konsisten di jalur yang benar atau dalam rel yang hakiki. Kata Sunnah atau hadis menunjukkan bahwa kita berdiri di atas garis ajaran-ajaran yang disampaikan Rasulullah SAW. Salah satu instrumen utama yang menjaga Islam kita tetap otentik dan istiqamah adalah adanya garis sanad atau kesinambungan tidak terputus dalam periwayatan hadis dan ilmu-ilmu agama hingga ke Rasulullah SAW. Para ulama kita begitu ketat dalam menjaga kesinambungan garis sanad keilmuan maupun amalan keagamaan ketika mengajarkan Islam kepada para santri maupun kepada umat.<sup>5</sup>

Pilar kedua adalah *Waljama'ah*, kolektifitas atau kelompok mayoritas. Ini menandakan bahwa Aswaja tidak hanya cukup dengan Sunnah. Harus ada komponen jama'ah (umat). Umat Islam harus juga berjama'ah, tidak boleh *nafsi-nafsi* atau egois. Karena tidak ada arti Sunnah kalau tidak ada yang

---

<sup>4</sup> Ahmad Baso, *Islam Nusantara: Ijtihad Jenius & Ijma' Ulama Indonesia* (Tangerang: Pustaka Afid, 2017). 26

<sup>5</sup> Ahmad Baso. 27

mengamalkan. Yang membuat arti Sunnah dan hadis menjadi Sunnah karena ada banyak orang yang mengamalkannya.

Akan tetapi kenyataannya saat ini kerukunan antar umat beragama di Indonesia mengalami polemik. Hadirnya pertumbuhan dan perkembangan pemikiran dan gerakan kelompok islam yang radikal. Hadirnya kelompok Islam radikal ini sebenarnya terkait erat dengan sejumlah faktor yang berlaku di kalangan masyarakat Indonesia secara umum. Faktor-faktor tersebut tidak hanya menyangkut masalah agama, tapi juga melalui sosial-politik dan juga budaya masyarakat Indonesia. Di samping itu juga masih sering terjadinya perkelahian, kerusuhan, tawuran antar pelajar, dan mahasiswa yang sangat meresahkan dan yang tidak kalah pentingnya adalah moderasi beragama yang juga masih perlu ditingkatkan.

Kondisi ini bisa dijumpai dari berbagai kasus gerakan dan pemikiran paham radikal yang telah tumbuh dan berkembang di tanah air ini. seperti serangkaian kasus kekerasan mengatasnamakan agama sering terjadi di berbagai daerah di Indonesia, perusakan rumah ibadah-ibadah, penolakan terhadap kelompok yang berbeda, dan beberapa bom bunuh diri adalah merupakan kasus yang menyita perhatian publik dunia. Kasus-kasus seperti inilah yang menjadi bukti nyata bahwa gerakan paham radikal berbalut agama masih saja terus bermunculan.

Kasus gerakan dan pemikiran Islam radikal di Indonesia ini juga mengalami kemajuan. Jika sebelumnya gerakan ini merekrut anggotanya meliputi kalangan dewasa baik itu secara perorangan maupun kelompok,

namun beberapa hasil penelitian justru menyatakan bahwa perekrutan ini sudah bergerak ke kalangan usia remaja. Temuan data dari Badan Nasional Penanggulangan Terorisme menyatakan bahwa sebanyak 63,6 persen pelaku radikalisme terorisme yakni dari lulus Sekolah Menengah Atas.<sup>6</sup> Bahkan beberapa pelaku dari pengeboman memiliki rentan umur antara 18-25 tahun dan mulai direkrut serta dipersiapkan menjadi pelaku aksi sejak berumur antara 16-17 tahun.<sup>7</sup>

Adapun Salah satu contoh kasus radikalisme dan intoleransi di sekolah terjadi di Gunung Kidul, Yogyakarta. Seorang pembina Pramuka dari Gunung Kidul yang menjadi peserta Kursus Mahir Lanjut (KML) Gerakan Pramuka, dalam praktiknya mengajarkan kepada anak-anak yel-yel dan tepukan rasis dengan menyebut kata kafir. Aksi itu terjadi di salah satu Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta. Tidak berselang Lama, peristiwa tersebut kemudian viral di media sosial. Peristiwa tersebut kemudian berakhir damai dan permintaan maaf.<sup>8</sup>

Berbeda dengan peristiwa di SD Yogyakarta, di Sragen juga terjadi peristiwa seorang siswa berinisial Z mendapatkan perlakuan tidak mengenakan dari oknum pengurus Rohis di sekolah tersebut karena tidak berhijab. Siswi tersebut mendapat intimidasi atau teror melalui pesan WA yang disampaikan

---

<sup>6</sup> “Arzia Tivany Wargadiredja, *‘Lampu Kuning Meningkatnya Radikalisme Di Sekolah-Sekolah Di Indonesia’*, [Http://Setara-Institute.Org/Lampu-Kuning-Meningkatnya-Radikalisme-Di-Sekolah-Sekolah-Indonesia](http://Setara-Institute.Org/Lampu-Kuning-Meningkatnya-Radikalisme-Di-Sekolah-Sekolah-Indonesia),” n.d.

<sup>7</sup> “Rahmat Nur Hakim, *‘Survei Wahid Foundation:Indonesia Masih Rawan Intoleransi DanRadikalisme’* [Https://Nasionalkompas.Com/Read/2016/08/01/13363111/Survei.Wahid.Foundat.ion.Indonesia.Masih.Rawan.Intoleransi.Dan.Radikalisme?](https://Nasionalkompas.Com/Read/2016/08/01/13363111/Survei.Wahid.Foundat.ion.Indonesia.Masih.Rawan.Intoleransi.Dan.Radikalisme?),” n.d.

<sup>8</sup> “Usman Hadi, Kwarcab Yogya Panggil Pembina Yang Ajarkan Tepuk Pramuka ‘No Kafir’ (Online), ([Https://News.Detik.Com/Berita-Jawa-Tengah/d-4857145](https://News.Detik.Com/Berita-Jawa-Tengah/d-4857145), Diakses 11 Februari 2024),” n.d.



langsung ke nomor telepon genggam Z. Pelaku yang diketahui adalah pengurus rohis terus menerus mengirim pesan supaya Z menjalankan syariat Islam dengan memakai jilbab. Hampir setiap hari pesan itu masuk ke nomor ponsel Z sehingga yang bersangkutan merasa terganggu.<sup>9</sup>

Belum lama ini juga terdapat kasus baru perihal merebaknya paham radikalisme dan terorisme, Datasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri mengatakan 16 tersangka dari jaringan Negara Islam Indonesia (NII) yang ditangkap di Sumatra Barat aktif merekrut anggota baru dari kalangan anak-anak di bawah umur. Kepala bagian bantuan operasional Densus 88 Kombes Aswin Siregar menjelaskan bahwa para terduga teroris pun bertekad menggulingkan pemerintah Indonesia. Mereka berencana melakukan itu dengan memanfaatkan situasi jika terjadi kekacauan.<sup>10</sup>

Hasil penelitian lain mengatakan bahwa penyebaran radikalisme sasarannya bukan hanya masyarakat biasa tetapi juga kepada mahasiswa perguruan tinggi umum dengan alasan perguruan tinggi umum lebih mudah menjadi target radikal karena mahasiswa yang ada di perguruan tinggi umum, pada umumnya berasal dari SMU/SMK yang pemahaman agamanya rendah, sementara dari perguruan tinggi keagamaan mahasiswanya berasal dari sekolah yang berbasis keagamaan yang pemahaman keagamaannya sudah kuat sehingga tidak mudah didoktrinasi oleh paham radikal. paham radikal juga

---

<sup>9</sup> “Bhekti Suryani, Siswi Diteror Pengurus Rohis Sekolah Gegara Tak Berjilbab, Ganjar Langsung Kirim Utusan (Online) (<https://News.Detik.Com/Berita-Jawa-Tengah/d-4858901>),” n.d. Diakses 11 Februari 2024),” n.d.

<sup>10</sup> “Polri, Teroris NII Sumber Aktif Rekrut Anak-Anak (Online),(<https://News.Detik.Com/Berita/d-6004546>, Di Akses 11 Februari 2024),” n.d.

sudah meluas hingga ke perguruan tinggi keagamaan belakangan ini sejak adanya perubahan perguruan tinggi keagamaan dari IAIN menjadi universitas (UIN) sehingga lulusan SLTA dari sekolah manapun bisa melanjutkan di UIN.<sup>11</sup>

Menanggapi tumbuh dan berkembang gerakan paham radikal, pembesar organisasi di Indonesia perlu untuk memberikan respon secara aktif, kreatif, konstruktif, dan solutif dalam menangkal paham radikal ini. Salah satu organisasi keagamaan yang aktif dalam meng-*counter* gerakan paham radikal ialah Nahdlatul Ulama. Nahdlatul Ulama memiliki pengikut di seluruh dunia yang masih setia menjaga tradisi-tradisi Islam, sehingga tidak mengherankan ketika kelompok gerakan radikal ini acapkali menyerang tradisi keagamaan Islam, keharmonisan antar umat beragama serta berupaya menegakkan Khilafah Islamiyyah di bumi Ibu Pertiwi ini, maka NU hadir sebagai “penjaga” berada pada barisan terdepan untuk melawan kelompok Islam radikal.

Sebab itu, perlu ditanamkan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nahdliyyah dan moderasi sebagai karakter yang melekat dalam diri, yang mana dalam hal tersebut sangat sesuai dengan Islam Indonesia, nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nahdliyyah dianggap dapat memberikan masalah bagi pembentuk karakter dan moral bangsa Indonesia, pada hal ini juga berpegang teguh pada ajaran Al-Qur’an dan Hadis serta memiliki nilai-nilai yang cocok untuk diajarkan dan ditanamkan kepada pelajar dan

---

<sup>11</sup> Saifuddin, “RADIKALISME ISLAM DI KALANGAN MAHASISWA (Sebuah *Metamorfosa Baru*),” *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 11, no. 1 (2011): 17–32, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/analisis/article/view/605>.

mahasiswa dalam rangka membentuk karakter sikap moderasi serta berakhlakul karimah.

Salah satu upaya nyata yang dilakukan oleh NU dalam menangkal tumbuh dan berkembangnya paham radikal ini yakni melalui jalur pendidikan di sekolah maupun di perguruan tinggi. Seperti halnya di dalam kampus universitas Alma ata itu sendiri mempunyai lembaga AC (Aswaja Center). Melalui lembaga pendidikan tersebut diharapkan dapat membendung berbagai paham-paham radikal terhadap generasi muda, khususnya mahasiswa. Di dalam kurikulumnya juga terdapat pendidikan aswaja yang di dalamnya terdapat penjabaran mengenai nilai-nilai aswaja. Untuk penanaman nilai-nilai aswaja dan membentuk sikap moderasi kepada mahasiswa yang dilakukan oleh lembaga AC diantara melalui kegiatan SAI (Studi Agama Islam), KIRA (Kajian Islam Rahmatan Lil'alamin) dan juga LPBA (Lembaga Pentaskhiah baca Al-qur'an dan Sholat). Dengan adanya program tersebut diharapkan dapat memperoleh kepribadian yang baik dan moderasi, mengetahui apa itu aswaja dan amalan yang ada didalamnya dan memiliki lulusan yang sesuai dengan harapan ahlussunah waljama'ah, untuk bisa mempertahankan dan mengembangkan nilai-nilai maupun tradisi yang ada pada ahlussunah waljama'ah

Universitas Alma ata merupakan salah satu perguruan tinggi yang berbasis islam di kota Yogyakarta. Dimana universitas tersebut merupakan naungan dari organisasi NU serta terkenal sebagai universitas islam yang memiliki kehidupan kampus yang moderat dan multikultural. Unikny lagi di

Universitas Alma ata ini untuk mata kuliah pendidikan Agama islam bukan menggunakan PAI namun dengan sebutan SAI (Studi Agama Islam) disitu mengapa menggunakan SAI bukan PAI karna di Universitas Alma ata menempatkan bahwa Agama islam sebagai ilmu pengetahuan, karna jika di pendidikan agama sebagai doktrin. Karna sifatnya agama sebagai ilmu pengetahuan jadi siapa saja boleh mempelajarinya tidak ada kriteria semuanya boleh tanpa terkecuali. Dan juga karna kampus ini berpaham *ahlussunnah wal-jama'ah an-nahdliyah* oleh karna itu kegiatan terkait keaswajaan masuk pada kurikulum Universitas Alma ata.<sup>12</sup>

Universitas Alma ata dalam mewujudkan visi dan misinya yang berlandaskan islam *ahlussunnah wal-jama'ah An-Nahdliyyah* dalam aktivitas pembelajarannya senantiasa menerapkankan prinsip-prinsip nilai aswaja meliputi *tawasuth, tawazun, i'tidal*, dan *tasamuh* serta dilaksanakan pembinaan amaliyah nilai aswaja secara intensif. Seperti pembinaan bacaan al-qur'an, bacaan dan gerakan sholat sesuai dengan NU, Mujahadah dan sholawat dan juga kegiatan lainnya berkaitan dengan nilai aswaja.

Atas dasar tersebut, maka Universitas Alma ata layak untuk dijadikan lokasi penelitian tentang transformasi nilai nilai *ahlussunnah wal-jama'ah* melalui Implementasi dari program Aswaja Center. Hal tersebut dikarenakan *pertama*, pada lokasi tersebut ditemukan penghayatan terhadap nilai-nilai islam berlandaskan *ahlussunnah wal-jama'ah an-nahdliyyah*. *Kedua*, adanya indikasi proses pembelajaran nilai-nilai dan sikap *ahlussunnah wal-jama'ah an-*

---

<sup>12</sup> "Hasil Wawancara Kepala Direktorat Aswaja Center, Ahmad Anis Abdullah, 8 November 2023," n.d.

*nahdliyyah* melalui program kegiatan Aswaja Center yang dilakukan. Dari uraian di atas kemudian peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Transformasi nilai-nilai Ahlussunah Waljama’ah dalam membina moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Islam (Studi implementasi Program Aswaja Center di Universitas Almaata Yogyakarta)”.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan Nilai-nilai Aswaja yang di Transformasikan dalam membina Moderasi Beragama di Universitas Alma ata ?
2. Bagaimana proses Transformasi Nilai-nilai Aswaja dalam membina Moderasi Beragama di Universitas Alma ata?
3. Bagaimana kontribusi Nilai-nilai Aswaja pada sikap mahasiswa dalam membina Moderasi Beragama di Universitas Alma ata?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Nilai-nilai Aswaja yang di Transformasikan dalam Membina Moderasi Beragama di Universitas Alma ata.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses Transformasi Nilai-nilai Aswaja dalam membina Moderasi Beragama di Universitas Alma ata
3. Untuk mengetahui Bagaimana kontribusi Nilai-nilai Aswaja Pada Sikap mahasiswa dalam membina Moderasi Beragama di Universitas Alma ata.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Secara Teoritik

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang dapat dijadikan sebagai masukan untuk pembelajaran siswa sekarang dan yang akan datang.
- b. Sebagai tambahan khazanah keilmuan dibidang peningkatan kualitas pendidikan islam, khususnya tentang implementasi nilai-nilai aswaja dalam pembelajaran.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Universitas Alma Ata

Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi implementasi nilai-nilai aswaja dalam program Aswaja Center khususnya di Universitas Alma ata Yogyakarta.

#### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan refrensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan implementasi nilai-nilai aswaja.

#### c. Bagi Pembaca

Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan pentingnya implementasi nilai-nilai aswaja. Adapun pembinaan ini bertujuan untuk mencegah kebobrokan moral yang lagi melanda bangsa ini.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini merupakan salah satu proses untuk mengetahui keaslian penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Ada beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan bandingan dari penelitian ini yang mengkaji tentang Transformasi Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah (ASWAJA) sebagai berikut:

1. Tesis yang ditulis oleh Khoidul Khoir yang berjudul "Internalisasi Nilai-Nilai Aswaja Al-Nahdliyah dalam praktek ideologi kebangsaan di kalangan pemuda sampang". 2019 (UIN Sunan Ampel Surabaya). Hasil dari penelitiannya adalah bahwa (1) pola penyampaian penanaman Aswaja di Kabupaten Sampang kepada generasi muda dilakukan melalui: Optimalisasi SDM, penumbuhan penambahan kolektif penguatan peran Aswaja, melibatkan langsung organisasi pemuda, kerjasama lintas institusi, optimalisasi kreatifitas pemuda sampang (2) proses internalisasi dan strategi penyampaian nilai-nilai kebangsaan kepada kalangan pemuda tidak jauh berbeda dengan penanaman nilai-nilai keaswajaan, PCNU samapai hanya menambahkan fitur keaswajaan dengan nilai-nilai kebangsaan yang sudah diyakini kebenarannya secara ideologis (3) model penyampaiannya dua kontestasi ideologi yakni Islamisme dan Nasionalisme berbentuk integrative dalam bingkai keaswajaan Nahdliyah.<sup>13</sup>

Adapun persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas terkait nilai-nilai keaswajaan, yang membedakan dari penelitian ini yaitu

---

<sup>13</sup> Khoidul Hoir, "Internalisasi Nilai-Nilai Aswaja AL-Nadhiliyah Dalam Praktek Ideologi Kebangsaan Di Kalangan Pemuda Sampang," Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Internalisasi Nilai-Nilai Aswaja Al-Nahdliyah dalam praktek ideologi kebangsaan, sedang penelitian yang peneliti teliti yaitu transformasi nilai-nilai aswaja berfokus pada pembinaan moderasi beragama.

2. Tesis Adam Muttaqin 2019 yang berjudul “Internalisasi Nilai-nilai Aswaja dalam menangkal Radikalisme (Studi Multi Kasus di MA Darul Falah Sumbel Gembol Tulungagung dan MA Aswaja Ngunut Tulungagung)”, IAIN Tulungagung. Hasil dari penelitiannya adalah bahwa mengajarkan nilai-nilai Aswaja untuk menangkal radikalisme dilakukan sebagai berikut (1) nilai-nilai yang diintegrasikan dalam menangkal radikalisme di MA Darul Falah Sumbergempol Tulungagung dan MA Aswaja Ngunut Tulungagung adalah *Tawasuth* dan *I'tidal, Tasamuh, Tawazun, Amar Ma'ruf Nahi Munkar, Hubbul Wathon* (2) proses penciptaan nilai-nilai aswaja dilakukan dengan melalui intruksi kelas, pembiasaan dan penciptaan lingkungan (3) hasil yang dicapai menyatakan bahwa pemahaman siswa tentang nilai-nilai aswaja meningkat, dan mereka dapat menggabungkan nilai-nilai itu kedalam perilaku sehari-hari.<sup>14</sup>

Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang Penanaman atau internalisasi nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* pada peserta didik. Namun perbedaannya terdapat pada tujuannya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sini fokus kepada transformasi nilai-nilai *Ahlussunnah wal Jama'ah* dengan tujuan untuk membina

---

<sup>14</sup> Adam Muttaqin, “*Internalisasi Nilai-Nilai Aswaja Dalam Menangkal Radikalisme (Studi Multi Kasus Di MA Darul Falah Sumbel Gembol Tulungagung Dan MA Aswaja Ngunut Tulungagung)*,” IAIN Tulungagung, 2019.



moderasi beragama. Sedangkan penelitian tersebut hanya bertujuan untuk menangkal radikalisme.

3. Mochamad Farouk, 2022, “Internalisasi Nilai-Nilai Ahlus Sunnah Wal Jamaah Dalam Mencegah Sikap Ekstrimisme Pada Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Ainul Yaqin Jatiroto Lumajang”, tesis UIN KHAS Jember. Penelitian ini membahas tentang; 1) Internalisasi nilai tawassuth adalah dengan menjaga konsistensi dalam melaksanakan amaliah yang telah diajarkan dan dibiasakan di sekolah seperti sholat tarawih 20 rakaat, wirid setelah sholat. 2) Internalisasi nilai tasammuh (toleran) dalam mencegah sikap ekstrimisme di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Ainul Yaqin Jatiroto Lumajang dilakukan dengan cara meneladankan kepada siswa untuk menghormati dan menghargai perbedaan yang ada di sekitar mereka, seperti tidak menyalahkan mereka yang memiliki bilangan rakaat sholat tarawih yang berbeda dengan mereka. 3) Internalisasi nilai tawazun dalam mencegah sikap ekstrimisme di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Ainul Yaqin Jatiroto Lumajang dilakukan dengan cara peneladanan serta pemahaman bahwa sikap ekstrim/berat sebelah bukanlah sikap bijak ketika dikaitkan dengan perbedaan pendapat, agama, dan budaya.<sup>15</sup>

Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang internalisasi nilai-nilai *Ahlussunnah wal Jama'ah* kepada peserta didik, perbedaannya adalah segmen usia peserta didik yang diteliti,

---

<sup>15</sup> “Mochamad Farouk, ‘Internalisasi Nilai-Nilai Ahlus Sunnah Wal Jamaah Dalam Mencegah Sikap Ekstrimisme Pada Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Ainul Yaqin Jatiroto Lumajang’, (Tesis, UIN KHAS Jember, 2022).” n.d.

penelitian tersebut focus pada peserta didik di bangku MI dan SD, Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sini fokus kepada mahasiswa dengan fokus kepada transformasi nilai-nilai *Ahlussunnah wal Jama'ah* bertujuan untuk membina moderasi beragama ini dapat melalui perbuatan atau tingkah laku (non verbal) ataupun melalui lisan (verbal).

4. Irfan Taufiq Mustari, 2020, “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Ahlus Sunnah Wal-Jama’ah An Nadhiyah Melalui Program Kegiatan Keagamaan Di SMA Islam Nusantara Malang”, tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitiannya ialah konsep nilai Pendidikan *Ahlussunnah wal Jama'ah* di SMAINUS malang didasarkan pada nilai tawasuth, I’tidal, tasamuh dan tawazun yang diterapkan melalui kegiatan keagamaan. Adapun proses penanaman nilai Pendidikan Aswaja ini melalui tiga tahap, yaitu; *Ahlussunnah wal Jama'ah* knowing di dalamnya ada proses pemahaman melalui kegiatan keagamaan yasin dan tahlil, *Ahlussunnah wal Jama'ah* feeling di dalamnya ada proses pemahaman pembiasaan untuk melakukan nilai Pendidikan *Ahlussunnah wal Jama'ah*, *Ahlussunnah wal Jama'ah* action di dalamnya ada implementasi pembiasaan nilai-nilai *Ahlussunnah wal Jama'ah*.<sup>16</sup>

Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penanaman atau internalisasi nilai-nilai *Ahlussunnah wal Jama'ah*, tetapi bedanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sini

---

<sup>16</sup> “Irfan Taufiq Mustari, ‘Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Ahlus Sunnah Wal-Jama’ah An Nadhiyah Melalui Program Kegiatan Keagamaan Di SMA Islam Nusantara Malang’, (Tesis, UIN Malang, 2020).,” n.d.

fokus kepada transformasi nilai-nilai *Ahlussunnah wal Jama'ah* dengan tujuan untuk membina moderasi beragama melalui kegiatan Aswaja Center.

5. Moh. Husna Zakaria, 2021, "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Sekolah (Penelitian Di Sman 1 Bandung)", tesis Institut Agama Islam Darussalam Ciamis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa moderasi beragama mengarah pada terwujudnya toleransi dan keadilan antar umat beragama, serta membenaran diri dan saling menghargai baik disekolah maupun di masyarakat. Tata krama beragama sebenarnya merupakan mercusuar yang menerangi hambanya untuk mengikuti dan toleran mengikuti ajaran Islam. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan observasi, wawancara, mengenai hasil Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Sekolah akan lebih cepat jika diterapkan disemua bidang kehidupan masyarakat sekolah, seperti melalui kegiatan dalam kurikulum, intrakurikuler, kokurikuler, kegiatan ekstrakurikuler.<sup>17</sup>

Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang moderasi beragama. Perbedaannya penelitian milik Husna Zakaria membahas implementasi moderasi beragama. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sini fokus kepada pembinaan moderasi beragama melalui kegiatan Aswaja Center di Tingkat Perguruan tinggi.

6. Rahmah Muharromah Yasin, 2022, "Resepsi Masyarakat Terhadap

---

<sup>17</sup> "Moh. Husna Zakaria, 'Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Sekolah (Penelitian Di SMAN 1 Bandung)', (Tesis, Institut Agama Islam Darussalam Ciamis, 2021).," n.d.

Konsep Moderasi Beragama Perspektif Al-Qur'an (Studi Living Qur'an di Kecamatan Dullah Utara Kota Tual Maluku", tesis Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa moderasi beragama dalam resepsi masyarakat Dullah Utara yakni cara beragama yang moderat, atau cara ber-Islam yang inklusif atau sikap beragama yang terbuka, tidak bertukar-menukar keyakinan, saling menghargai dalam toleransi, perdamaian dan keadilan. Dalam pelaksanaannya di kecamatan Dullah Utara disesuaikan dengan adat istiadat setempat yakni hukum adat Larvul Ngabal dan filosofi Ain ni ain yang menjadi landasannya. Dari hasil wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwa di dalam pasal-pasal hukum Larvul Ngabal dan filosofi Ain ni ain tersebut jelas bahwa hukum adat dan filosofi tersebut bersesuaian dengan hukum syariat Islam khususnya ayat-ayat mengenai moderasi, seperti menghargai sesama muslim maupun non muslim, saling gotong-royong (maren), toleransi (tasamuh), tidak memihak siapapun asal dia masih dalam kebenaran (tawazun). Serta nilai-nilai etika, nilai kejujuran, keadilan ('adalah), dan persatuan. Di dalam nilai adat tersebut peneliti menilai bahwa konflik yang terjadi pun sangat cepat mereda, karena adanya hubungan kerjasama yang sangat baik dan juga kepercayaan yang tinggi terhadap adat istiadat yang dipegang oleh masyarakat di kecamatan Dullah Utara.<sup>18</sup>

Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas

---

<sup>18</sup> "Rahmah Muharromah Yasin, '*Resepsi Masyarakat Terhadap Konsep Moderasi Beragama Perspektif Al-Qur'an (Studi Living Qur'an Di Kecamatan Dullah Utara Kota Tual Maluku)*', (Tesis, INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA, 2022).," n.d.

tentang moderasi beragama. Perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Rahmah Muharromah Yasin lebih focus pada resepsi masyarakat terhadap konsep moderasi beragama, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sini fokus kepada pembinaan moderasi beragama melalui kegiatan Aswaja Center di Perguruan Tinggi Islam.

7. Tesis yang berjudul *Moderasi Beragama di SMA Negeri 1 Krembung Sidoarjo (Suatu Pendekatan Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Ekstrimisme)*, yang ditulis oleh Ulfatul Husna, Program Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui desain moderasi beragama, perilaku dan pemahaman siswa terhadap moderasi beragama, dan implementasi dan implikasi moderasi beragama SMA Negeri 1 Krembung. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus menggunakan vbsolu vbsoluti fenomenologi.<sup>19</sup>

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa desain moderasi beragama dapat meredam gejala ekstrimisme. Moderasi beragama yang didesain guru PAI dalam pembelajaran dan pengembangan PAI mampu menyadarkan peserta didik akan keberagaman sebagai sebuah kehendak Tuhan yang tidak dapat dinafikan. Di samping itu terkadang masih diwarnai pernak pernik fanatisme dan absolutism oleh beberapa guru dan

---

<sup>19</sup> Ulfatul Husna, "*Moderasi Beragama Di SMA Negeri 1 Krembung-Sidoarjo (Studi Pendekatan Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Ekstrimisme)*". UIN Sunan Ampel. Surabaya. 2020.," n.d.

peserta didik dalam mengajarkan agama dan beragama, sehingga pada proses pengimplementasiannya kurang menunjukkan jati diri sebagai pemeluk agama yang ramah.

Persamaan dalam penelitian ini ialah membahas terkait moderasi beragama. Perbedaan jika pada penelitian Ulfatul Husna moderasi beragama dengan pendekatan pendidikan agama islam dalam menghadapi tantangan ekstrimisme. Sedang penelitian ini membahas transformasi nilai aswaja dalam membina moderasi beragama.

8. Masturaini, 2021, "Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Pondok Pesantren (Studi Pondok Pesantren Shohifatusshofa NW Rwamangun Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara), tesis IAIN Palopo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) kiprah Pesantren Shohifatusshofa NW telah membawa dampak positif masyarakat plural di kecamatan Sukamaju Selatan. Dalam model Pendidikan serta pengembangan ajaran moderasi Islam di berbagai kalangan serta kelas-kelas masyarakat. 2) moderasi Islam di pesantren Shohifatusshofa NW tertuang pada nilai-nilai sebagai berikut; *twasuth*, *tawazun*, *l'tidal*, *tasamuh*, *musawah*, *syura*, *islah*, *tathawwur wa ibtikar*, *tahaddur*, *wataniyah wa muwatanah* dan *qudwatiyah*. 3) penanaman nilai-nilai moderasi Islam di pesantren Shohifatusshofa diterapkan beberapa metode yaitu; pertama metode madrasah atau kelas formal berupa pendidikan dalam kelas yang mengikuti pada sistem pendidikan nasional, kedua metode halaqah yaitu pengajian halaqah yang dibawakan kyai setiap ba'da maghrib dan subuh di masjid,

ketiga hidden curriculum yaitu segala sesuatu yang mempengaruhi santri yang berkaitan dengan perilaku porsitif.<sup>20</sup>

Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang moderasi beragama. Perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Masturaini lebih fokus pada penanaman nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan pesantren. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sini fokus kepada pembinaan moderasi beragama melalui Program Kegiatan Aswaja Center di Peguruan Tinggi Islam.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada responden untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dari interaksi suatu unit sosial seperti halnya individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, lokasi yang diambil sebagai tempat penelitian yaitu Universitas Alma Ata Yogyakarta.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Zaenal Arifin menjelaskan bahwa penelitian

---

<sup>20</sup> “Maturaini, ‘Penanaman Nila-Nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren (Studi Pondok Pesantren Shohifatusshofa NW Rwamangun Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara)’, (Tesis, IAIN Palopo, 2021).,” n.d.

<sup>21</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), n.d.80

deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini.<sup>22</sup> Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai fenomena-fenomena dan situasi-situasi yang ada di tempat penelitian secara sistematis dan akurat menurut apa adanya pada saat penelitian dilaksanakan yang berupa data atau gambaran tentang bagaimana penerapan ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah* melalui kegiatan AC di Universitas Alma ata.

Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan fenomenologi dan sosiologis. Pendekatan fenomenologi yaitu suatu pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui gejala-gejala yang muncul berdasarkan pengalaman manusia sehingga peneliti mendapatkan pengetahuan baru yang jauh dari prasangka.<sup>23</sup> Pendekatan sosiologis memiliki pusat perhatian pada struktur sosial, konstruksi pengalaman manusia, budaya, serta agama. Dalam konteks penelitian agama, para peneliti yang menggunakan pendekatan ini mengkaji bagaimana praktik keagamaan berhubungan dengan institusi, struktur, ideologi, kelas, perbedaan kelompok, serta pola komunikasi yang membangun dikalangan masyarakat.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012, n.d. 54*

<sup>23</sup> Muhammad Shaleh Assingkily, *Pendekatan Dalam Pengkajian Islam (Cara Memahami Islam Dengan Benar, Ilmiah & Metodologis)* (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2021), n.d.109

<sup>24</sup> Peter Connolly, *Aneka Pendekatan Studi Agama* (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2011), n.d. 271



Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut bisa saja berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen resmi lainnya. Pada hakikatnya penelitian kualitatif ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka dan berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

Penulis memilih jenis pendekatan ini, karena dalam pengumpulan datanya tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Artinya, penulis hanya menganalisa dan menggambarkan secara objektif serta kritis guna mendapatkan hasil yang akurat yang dikaji oleh penulis yang dalam hal ini terkait dengan transformasi nilai-nilai *ahlussunnah wal-jama'ah an-nahdliyah* melalui program kegiatan Aswaja Center di Universitas Alma ata Yogyakarta.

## **2. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data sumbernya, yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat oleh peneliti dari sumber aslinya secara langsung tanpa adanya perantara baik berupa kata-kata maupun tindakan. Data primer ini didapatkan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada, yang dimana peneliti sebagai tangan kedua dalam memperoleh data tersebut. Data sekunder bisa didapatkan

peneliti melalui bentuk kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik, laporan dan lain sebagainya.<sup>25</sup>

a. Sumber Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang akan diambil dari wawancara dengan kepala aswaja center dan para dosen, dan beberapa mahasiswa di Universitas Alma atau Yogyakarta. Untuk menemukan data terkait nilai-nilai *ahlussunnah wal-jama'ah an-nahdliyah*, proses dalam transformasi nilai-nilai *ahlussunnah wal-jama'ah an-nahdliyah* dalam moderasi beragama. Kemudian kontribusi dari kegiatan aswaja center ataupun dari *ahlussunnah wal-jama'ah an-nahdliyah* terhadap mahasiswa.

b. Sumber Data Sekunder

Dalam sumber data sekunder ini, peneliti mengambil dari hasil dokumentasi baik berupa teks, *soft-file*, maupun dokumen lain yang terkait dengan fokus penelitian di Universitas Alma atau Yogyakarta. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yakni berupa kata-kata yang didapatkan melalui wawancara dengan para informan yang sudah ditentukan. Adapun data yang akan diambil dari sumber data primer yakni berupa informasi atau keterangan yang berkaitan dengan penanaman nilai pendidikan *ahlussunnah wal-jama'ah* terhadap peserta didik. Sedangkan sumber data sekunder

---

<sup>25</sup> Wahid Murni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," Malang, UIN Malik Ibrahim, 2017. hlm. 9

yakni berupa informasi atau keterangan seperti dokumen, catatan, foto-foto kegiatan keagamaan dan lain sebagainya.

### 3. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang akan dijadikan subjek penelitian adalah seseorang yang dipilih menjadi sumber informasi dan dapat memberikan data sesuai masalah yang sedang diteliti. Terdapat beberapa sumber yang dapat membantu peneliti untuk menyelesaikan masalah mengenai transformasi nilai-nilai ahlussunah waljamaah di Universitas Alma, diantaranya adalah:

- a. Direktur dari lembaga Aswaja Center
- b. Dosen pembimbing dari program Aswaja Center
- c. Mahasiswa yang mengikuti program Aswaja Center

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan bersifat *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>26</sup>

Penentuan sampel sumber data, pada proposal masih bersifat sementara dan akan berkembang kemudian setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan. Sampel sumber data pada awal dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau objek yang diteliti, sehingga mampu “membukakan pintu” kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.<sup>27</sup> Jadi narasumber yang diambil yaitu orang-orang

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, ed. Alfabeta (Bandung, 2017). hlm. 218

<sup>27</sup> Sugiyono. hlm. 210

yang menurut peneliti memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai kriteria seperti yang diharapkan oleh peneliti.

#### **4. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **a. Waktu Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan sejak bulan Oktober 2022 sampai dengan selesai.

##### **b. Tempat Penelitian**

Tempat penelitiannya di Universitas Alma ata, Jl. Brawijaya No.99, Jadan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184.

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu tahap terpenting dalam adanya suatu penelitian ialah kegiatan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data ialah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, dimana cara ini menunjukkan pada suatu yang sifatnya abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasatmata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini penelitimenggunakan tiga macam teknik dalam pengumpulan data, yakni:

##### **a. Observasi**

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang berkaitan dengan objek

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002). Hal.134

penelitian.<sup>29</sup> Adapun dalam observasi ini, peneliti gunakan observasi non-partisipan. Observasi non-partisipan adalah observasi yang mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang berlangsung akan tetapi peneliti hanya sebagai pengamat independen. Jenis observasi ini yang dilakukan peneliti yakni untuk menggali data seperti mengamati, mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan terkait transformasi nilai-nilai *ahlussunnah wal-jama'ah* dalam membina moderasi beragama melalui matakuliah Studi Agama Islam dan kegiatan keagamaan di Universitas Alma ata Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk dapat bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>30</sup> Metode ini digunakan untuk dapat memperoleh keterangan suputar permasalahan yang di teliti, yaitu transformasi nilai-nilai *Ahlussunnah Wal-Jamaah* di Universitas Alma ata melalui Program Direktorat Aswaja Center.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara lengkap dan sistematis untuk mengumpulkan datanya.

---

<sup>29</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Cipta Rineka, 2010). hlm. 158

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Pnelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitati Dan R&D.*

Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai narasumber yang peneliti tunjukkan kepada Kepala Program Direktorat Aswaja Center Universitas Alma ata, Dosen Studi Agama Islam dan beberapa Mahasiswa Universitas Alma ata sebagai sumber data primer. Dengan menggunakan teknik ini peneliti tetap berfokus pada data utama yakni data terkait apa saja nilai-nilai *ahlussunnah wal-jama'ah* yang di transformasikan, bagaimana proses transformasi nilai-nilai *ahlussunnah wal-jama'ah* dalam membina moderasi beragama, dan apa kontribusi dari transformasi nilai-nilai *ahlussunnah wal-jama'ah* pada sikap mahasiswa dalam membina modrasi beagama di universitas Alma ata melalui Program Aswaja Center. Adapun peneliti disini akan berusaha mewawancarai yakni:

- 1) Ahmad Anis Abdullah, S.Si, M.Sc. selaku Kepala Direktorat Aswaja Center
- 2) Misyroh Akhmadi, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Studi Agama Islam.
- 3) Beberapa mahasiswa di Universitas Alma ata Yogyakarta (menggunakan teknik *snowball sampling* yang mana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu informan ke informan yang lain hingga ditemukan data yang jenuh).

---

<sup>31</sup> Sugiyono. hlm. 233

Adapun langkah-langkah dalam wawancara tersebut adalah mempersiapkan bahan ataupun instrumen-instrumen wawancara, berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber maupun informan, selanjutnya peneliti membuat jadwal dengan narasumber terkait waktu yang tepat untuk dapat melakukan wawancara. Alat yang akan digunakan untuk wawancara adalah bolpoin, perekam suara dan buku sebagai alat mencatat hasil dari wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengamblan data yang dapat diperoleh melalui bentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>32</sup> Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan masalah peneliti, serta mendokumentasikan data berupa foto sebagai bukti telah dilaksanakannya penelitian.

Adapun hal-hal yang perlu didokumentasikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Profil Lembaga. Dalam hal ini meliputi: Sejarah berdirinya, Visi, Misi, dan Tujuan, Struktur Organisasi
- 2) Kurikulum terkait mata kuliah Studi Agama Islam

---

<sup>32</sup> Sugiyono. hlm. 329

- 3) Program-program Terkait dengan transformasi nilai-nilai *Ahlussunah Wal-Jama'ah*
- 4) Foto-foto Kegiatan. Dalam hal ini meliputi: Foto-foto kegiatan Program Aswaja Center, foto peneliti dengan informan.

## 6. Uji Keabsahan Data

Pada uji keabsahan data agar tidak terdaji kesalahan dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber data melalui berbagai cara (teknik) dan waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk dapat mengecek keabsahan data.

Triangulasi sumber data yaitu dengan cara mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk dapat memahami data dan dapat mengecek kebenaran data dari beragam sumber. Sedangkan triangulasi teknik merupakan uji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>33</sup> Teknik-teknik yang akan peneliti lakukan yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 7. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan oleh peneliti adalah analisis data model Melis dan Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam

---

<sup>33</sup> Hengki Wijaya Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Prktik* (Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019). hlm. 94-95



analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian hingga tuntas dalam menganalisis datanya.<sup>34</sup> Dimana data-data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi harus diproses dan dianalisis terlebih dahulu, yaitu meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses merangkum data, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan hal-hal yang penting, kemudian mencari tema dan polanya lalu membuang hal-hal yang tidak diperlukan.<sup>35</sup> Dalam penelitian reduksi ini penelitian dilakukan dengan cara mencatat berbagai peristiwa dan hal yang pokok pada saat observasi dan wawancara.

b. Penyajian Data (Data Display)

Selanjutnya tahap penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan agar data yang ada dapat terorganisasikan dan tersusun sehingga akan semakin mudah untuk dipahami dan mempermudah dalam pengambilan kesimpulan.<sup>36</sup>

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. hlm.337

<sup>35</sup> Sugiyono. hlm.338

<sup>36</sup> Sugiyono. hlm. 341

Setelah dilakukan reduksi data dan penyajiandata, maka tahap yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Yang awalnya masih bersifat sementara diverifikasikan dengan cara mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali data yang telah terkumpul. Kegiatan penarikan kesimpulan bertujuan untuk mengetahui makna data yang telah diperoleh.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan tesis ini, penulis bagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian penutup. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan tesis, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman transliterasi, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian inti memuat empat bab,

**BAB I** : berisi tentang gambaran umum penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II** : Berisi tentang metode penelitian

**BAB III** : Berisi tentang Gambaran Universitas Alma ata

**BAB IV**: Berisi tentang Hasil penelitian “Transformasi Nilai-Nilai Ahlussunah Waljama’ah Dalam Membina Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Islam (Studi Implementasi Program Aswaja

Center Di Universitas Alma Ata Yogyakarta)”, baik deskripsi hasil penelitian, pembahasan dan temuan, maupun terkait keterbatasan penelitian

BAB V : Berisi penutup tentang kesimpulan dari penelitian, saran-saran, dan kata penutup bagian akhir dari tesis ini terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran yang berisikan surat keterangan telah melakukan penelitian, catatan lapangan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dan analisis pada bab sebelumnya terkait transformasi nilai-nilai pendidikan *ahlussunnah wal-jama'ah an-nahdliyah* dalam membina moderasi beragama di Universitas Alma ata diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan transformasi nilai-nilai *ahlussunnah wal-jama'ah an-nahdliyah* di Universitas Alma ata dalam membina moderasi beragama melalui program kegiatan keagamaan yang di kelola oleh Direktorat Aswaja Center ini didasarkan pada beberapa konsep. *Pertama*, konsep *at-tawasuth* (moderat). *At-tawasuth*. *Kedua*, konsep *i'tidal* (adil). *Ketiga*, konsep *tawazun* (seimbang). *Keempat*, konsep *tasamuh* (toleransi). Ke empat konsep tersebut merupakan sarana transformasi nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah di atas akan menanamkan basis-basis moderasi beragama bagi para mahasiswa.
2. Proses transformasi nilai-nilai *Aswaja an-nahdliyah* di Universitas Alma ata dalam membina moderasi beragama melalui program kegiatan keagamaan yang terdiri dari : *Pertama*, *Aswaja knowing*, *Kedua*, *Aswaja feeling* . *Ketiga*, *Aswaja Action*. Mahasiswa tidak hanya di transfer berupa pengetahuan dan wawasan moderasi beragama dengan mengambil bahan dari aajaran dan prinsip aswaja saja, namun mahasiswa juga di ajarkan

terkait praktek dan pembiasaan yang kemudian di terapkan dalam kehidupannya.

3. Adapun Kontribusi dari transformasi nilai-nilai *ahlussunnah wal-jama'ah an-nahdliyah* ini memberikan dampak yang positif terhadap sikap-sikap sosial mahasiswa Universitas Alma ata dalam mengatasi moderasi beragama. Menumbuhkan sikap kedisilinan dalam menjalankan ajaran dan syariat agama, sesuai pedoman *Ahlussnnah Wal Jama'ah* yang mana sikap positif yang di tumbuhkan sesuai dengan prinsip nilai aswaja.

## B. Saran

Berdasarkan dari kegiatan penelitain yang dilakukan terkait transformasi nilai-nilai *ahlusunnah wal-jama'ah an-nahdliyah* dalam membina moderasi beragama di Universitas Alma ata, terdapat beberapa saran yang peneliti berikan, yaitu:

1. Untuk Universitas Alm ata hendaknya bisa lebih mengembangkan terkait kegiatan yang berhubungan dengan amaliyah *ahlusunnah wal-jama'ah an-nahdliyah*, dan hendaknya dapat mebungkus terkait kegiatan dengan sangat menarik, sehingga mahasiswa bisa lebih semangat bukan hanya karna untuk menggugurkan kewajiban saya, karna masuk kurikulum kampus. Sehingga nantinya mahasiswa memiliki semangat tinggi untuk mempertahankan ajaran dan amaliyah *ahlusunnah wal-jama'ah an-nahdliyah* sehingga dapat membentuk generasi bangsa yang *insan kamil*

yang memiliki karakter islami yang berlandaskan *ahlussunnah wal-jama'ah an-nahdliyah*.

2. Untuk perguruan tinggi islam lainnya khususnya lembaga pendidikan yang dibawah naungan Nahdlatul Ulama' dapat mencontoh apa yang telah di terapkan oleh Universitas Alma ata Yogyakarta dalam hal transformasi nilai nilai pendidikan *ahlussunnah wal-jama'ah an-nahdliyah* melalui program kegiatan rutinan keagamaan. Sehingga nantinya melahirkan lulusan generasi yang pandai dalam pengetahuan umum dan agama, dapat ber interaksi baik dengan lingkungan sesuai ajaran *ahlusunnah wal-jama'ah an- nahdliyah*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Siradjuddin. *I'tiqad Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Jakarta: Pustaka Tarbiyah Baru, 2008.
- Abdul Wahid, et. All., *Militansi ASWAJA & Dinamika Pemikiran Islam*. (Malang: Aswaja Centre UNISMA, 2001, n.d.
- Abu al-Fadhl bin Abdussyakur. *Al-Kawakib Al-Lamma'ah*, n.d.
- Adam Muttaqin. “Internalisasi Nilai-Nilai Aswaja Dalam Menangkal Radikalisme (Studi Multi Kasus Di MA Darul Falah Sumbel Gembol Tulungagung Dan MA Aswaja Ngunut Tulungagung).” *IAIN Tulungagung*, 2019.
- Ahmad Baso. *Islam Nusantara: Ijtihad Jenius & Ijma' Ulama Indonesia*. Tangerang: Pustaka Afid, 2017.
- Al-Asfahaniy, Al-Alamah Al-Raghib. *Mufradat Al-Fadz Al-Qur'an*, (Beirut: Darel Qalam, 2009), 869., n.d.
- Al-QozwinI, Abu Abdullah Muhammad bin Yazid. “Sunan Ibnu Majjah Juz 12, Digital Library: Maktabah Syamilah Ishdar Al-Tsani,” n.d.
- alaena, Badrun. *NU, Krisisme Dan Pergeseran Makna Aswaja*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2000.
- Ali Jumu'ah. *Menjawab Dakwah Kaum Salafi*. Jakarta: khatulistiwa, 2016.
- “Arzia Tivany Wargadiredja, ‘Lampu Kuning Meningkatnya Radikalisme Di Sekolah-Sekolah Di Indonesia’,[Http://Setara-Institute.Org/Lampu-Kuning-Meningkatnya-Radikalisme-Di-Sekolah-Sekolah-Indonesia](http://Setara-Institute.Org/Lampu-Kuning-Meningkatnya-Radikalisme-Di-Sekolah-Sekolah-Indonesia),” n.d.
- Asep Saifuddin Chalim, *Membumikan ASWAJA: Pegangan Para Guru NU*, (Surabaya: Khalista, 2012), n.d.
- “Bhekti Suryani, Siswi Diteror Pengurus Rohis Sekolah Gegara Tak Berjilbab, Ganjar Langsung Kirim Utusan (Online) ([Https://News.Detik.Com/Berita-Jawa-Tengah/d-4858901](https://News.Detik.Com/Berita-Jawa-Tengah/d-4858901), Diakses 11 Februari 2024).,” n.d.
- Darlis. “Mengusung Moderasi Islam Di Tengah Masyarakat Multikultural.” *Rausyan Fikr, Vol.13 No. 2 Desember*, 2017.
- “Darojat Ariyanto, Terapi Ruqyah Terhadap Penyakit Fisik, Jiwa Dan Gangguan Jin. .Jurnal. (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Agama Islam, 2005),” n.d.

- Didin Wahyudin. "Pendidikan Aswaja Sebagai Upaya Menangkal Radikalisme Vol 17, No 2, (November 2017), 291." *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan* Vol 17, No (n.d.).
- Fahrudin. (2019). *Pentingnya Moderasi Beragama Bagi Penyuluh Agama*. *Republika.*, n.d.
- "Handayani, Baiq L. 2011. Transformasi Perilaku Keagamaan (Analisis Terhadap Upaya Purifikasi Aqidah Melalui Ruqyah Syar'iyah Pada Komunitas Muslim Jember. (Online). (Http://Sociologyunej. Com/2011/05/Transformasi-Perilaku-Keagamaan.Html)," n.d.
- "Hasil Observasi 10 November 2023," n.d.
- "Hasil Observasi 15 November 2023," n.d.
- "Hasil Observasi 23 November 2023," n.d.
- "Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa PAI, Julia Nur, 15 November 2023," n.d.
- "Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa PGMI, Maulida Utami, 15 November 2023," n.d.
- "Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa PGMI, Munir Akhrom, 8 November 2023," n.d.
- "Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Prodi Farmai, Mahani, 15 November 2023," n.d.
- "Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Prodi PAI, Winda Faridatus, 15 November 2023," n.d.
- "Hasil Wawancara Dosen Studi Agama Islam, Misyroh Akhmadi, 8 November 2023," n.d.
- "Hasil Wawancara Kepala Direktorat Aswaja Center, Ahmad Anis Abdullah, 8 November 2023," n.d.
- Helaluddin, Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Prktik*. Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019.
- Husein Muhammad. *Islam Tradisional Yang Terus Bergerak*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2019.
- "Irfan Taufiq Mustari, 'Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Ahlus Sunnah Wal-Jama'ah An Nadhiyah Melalui Program Kegiatan Keagamaan Di SMA Islam



- Nusantara Malang’, (Tesis, UIN Malang, 2020).,” n.d.
- KH Said Aqil Siradj Dalam Zuhairi Misrawi, Hadratussyaikh Hasyim Asya’ri: Moderasi, Keumatan, Dan Kebangsaan (Jakarta: Kompas, 2010), n.d.*
- Khoidul Hoir. “Internalisasi Nilai-Nilai Aswaja AL-Nadhiliyah Dalam Praktek Ideologi Kebangsaan Di Kalangan Pemuda Sampang.” *Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2019.
- Lukman Hakim Saifuddin. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019.
- Mahfudh, KH MA Sahal. *Nuansa Fiqih Sosial*. Yogyakarta: LKiS, 2004.
- Majid Abdul & Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Cipta Rineka, 2010.
- “Maturaini, ‘Penanaman Nila-Nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren (Studi Pondok Pesantren Shohifatusshofa NW Rwamangun Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara)’ , (Tesis, IAIN Palopo, 2021)., ” n.d.
- Mawardi Lubis, Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), n.d.*
- Mayor Polak, Sosiologi, Ikhtiar Baru Jakarta, 1985, n.d.*
- Misrawi, KH Said Aqil Siradj dalam Zuhairi. *Hadratussyaikh Hasyim Asya’ri: Moderasi, Keumatan, Dan Kebangsaan*. Jakarta: Kompas, 2010.
- “Mochamad Farouk, ‘Internalisasi Nilai-Nilai Ahlus Sunnah Wal Jamaah Dalam Mencegah Sikap Ekstrimisme Pada Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Ainul Yaqin Jatiroto Lumajang’, (Tesis, UIN KHAS Jember, 2022)., ” n.d.
- “Moh. Husna Zakaria, ‘Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Sekolah (Penelitian Di SMAN 1 Bandung)’ , (Tesis, Institut Agama Islam Darussalam Ciamis, 2021)., ” n.d.
- “Muhaimin, Strategi Belajar Mengajar: Penerapan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama, (Surabaya: CV Citra Media, 1996)., ” n.d.
- Muhammad Idrus Ramli. *Madzab Al-Asy’ari Benarkan Ahlu Sunnah Wal-Jama’ah? Jawaban Terhadap Aliran Salafi*. Surabaya: Khalista, 2009.
- Muhammad Shaleh Assingily, PENDEKATAN DALAM PENGKAJIAN ISLAM*

(*CARA MEMAHAMI ISLAM DENGAN BENAR, ILMIAH & METODOLOGIS*) (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2021), n.d.

muhyiddin abdusshomad. *Hujjah NU: Akidah, Amaliyah-Tradisi*. Surabaya: Khalista, 2008.

*NU Cabang Tulungagung, Dalil-Dalil & Argumentasi Ahlussunah Wal Jama'ah*, n.d.

Nur'aini, Siti. *Moderasi Beragama Dalam Pendidikan. Jurnal Ilmiah Pedagogy*. Vol. 16, 2021.

Nur Khalik Ridwan, *NU Dan Bangsa 1914-2010: Pergulatan Politik Dan Kekuasaan* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2010), n.d.

Nur Sayyid Santoso Kristeva. *Sejarah Teologi Islam Dan Akar Pemikiran Ahlussunah Wal Jama'ah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Peter Connolly, *Aneka Pendekatan Studi Agama* (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2011), n.d.

“Polri, Teroris NII Sumber Aktif Rekrut Anak-Anak (Online),(<https://News.Detik.Com/Berita/d-6004546>, Di Akses 11 Februari 2024),” n.d.

“Rahmah Muharromah Yasin, ‘Resepsi Masyarakat Terhadap Konsep Moderasi Beragama Perspektif Al-Qur’an (Studi Living Qur’an Di Kecamatan Dullah Utara Kota Tual Maluku)’,” (Tesis, INSTITUT ILMU AL-QUR’AN (IIQ) JAKARTA, 2022).,” n.d.

“Rahmat Nur Hakim, ‘Survei Wahid Foundation:Indonesia Masih Rawan Intoleransi Dan Radikalisme’<https://Nasionalkompas.Com/Read/2016/08/01/13363111/Survei.Wahid.Foundation.Indonesia.Masih.Rawan.Intoleransi.Dan.Radikalisme?>,” n.d.

“Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2011),” n.d.

Saifuddin. “RADIKALISME ISLAM DI KALANGAN MAHASISWA (Sebuah Metamorfosa Baru).” *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 11, no. 1 (2011): 17–32. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/analisis/article/view/605>.

- Saifuddin Azwar. *Sikap Manusia Toeri Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Seokidjo Notoatmojo. *Pendidikan Dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Shihab, A. *Islam Inklusif*. Bandung: Mizan, 1999.
- siti suwaibatul, Rizqi. “Penanaman Nilai-Nilai Ahlussunah Waljama’ah An Nahdliyah.” *Darajat: Jurnal PAI* 5 (2022): 41–50.
- “Soeleiman Fadeli Dan Mohammad Subhan, Antologi NU Buku 1 (Surabaya: Khalista, 2012),” n.d.
- Sugiyono. *Metode Pnelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitati Dan R&D*. Edited by Alfabeta. Bandung, 2017.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)*, n.d.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)*, n.d.
- Tim Aswaja NU Center PWNu jatim. “Khasanah Aswaja: Memahami, Mengamalkan, Dan Mendakwahkan Ahlussunnah Wal Jama’ah,,” n.d.
- Tim PW LBM NU Jawa Timur. “Mengapa Harus Ahlussunnah Wal-Jama’ah ?” *PW LBM NU Jatim*, 2017.
- Timur, Tim Aswaja NU Center PWNu Jawa. *Khazanah Aswaja: Memahami, Mengamalkan, Dan Mendakwahkan Ahlussunnah Wal Jama’ah*. Surabaya: Aswaja NU Center PWNu Jawa Timur, 2016.
- Ulfatul Husna. “Moderasi Beragama Di SMA Negeri 1 Krembung-Sidoarjo (Studi Pendekatan Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Ekstrimisme). UIN Sunan Ampel. Surabaya. 2020,,” n.d.
- “Usman Hadi, Kwarcab Yogya Panggil Pembina Yang Ajarkan Tepuk Pramuka ‘No Kafir’ (Online), (<https://News.Detik.Com/Berita-Jawa-Tengah/d-4857145>, Diakses 11 Februari 2024),” n.d.
- Wahid Murni. “Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif.” *Malang, UIN Malik Ibrahim*, 2017.
- Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset,*

2012, n.d.

